

**EDUKASI POSISI DALAM PROSES PERSALINAN di PMB JAMALIAH
KABUPATEN PIDIE**

***Education on Positions During the Childbirth Process at Labor
Jamaliah Midwifery Clinic, Pidie Regency***

Salamah¹⁾, Zaitun²⁾

¹Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena
email: s4ldh@yahoo.com

²Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena
email: zaitunumah@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Penyebab utama kematian ibu dan bayi adalah komplikasi persalinan, seperti perdarahan dan persalinan yang berkepanjangan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat sebanyak 69.000 kasus persalinan berkepanjangan di seluruh dunia pada tahun 2020, yang menyebabkan 2,8% kematian ibu secara global dan menjadi penyebab utama terjadinya komplikasi persalinan. Posisi ibu saat mengejan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses persalinan. Posisi setengah duduk dapat memberikan kenyamanan bagi ibu karena membantu ibu beristirahat di antara kontraksi, memperpendek jalur lahir, memastikan suplai oksigen dari ibu ke janin tetap optimal, serta memanfaatkan gaya gravitasi untuk memperlancar proses kelahiran bayi. Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi pengetahuan ibu tentang posisi dalam proses persalinan. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan penyuluhan (ceramah, tanya jawab) serta demonstrasi posisi dalam persalinan. Kesimpulannya terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang beberapa posisi persalinan kala II (posisi meneran). Saran yang diharapkan ibu dapat menerapkan posisi persalinan yang nyaman bagi ibu sehingga dapat mempercepat proses persalinan serta dengan fasilitasi bidan dan dengan dukungan keluarga.

Kata Kunci: Edukasi, Posisi Persalinan

Abstract

Background: The primary causes of maternal and infant mortality are childbirth complications, such as hemorrhage and prolonged labor. According to the World Health Organization (WHO), in 2020, there were 69,000 cases of prolonged labor globally, contributing to 2.8% of maternal deaths worldwide, making it one of the leading causes of childbirth complications. The mother's position during pushing is a crucial factor in determining the success of the delivery process. The semi-sitting position can provide comfort to the mother as it helps her rest between contractions, shortens the birth canal, ensures optimal oxygen supply from the mother to the fetus, and utilizes gravity to facilitate the baby's delivery. Objective: The objective of this community service activity is to educate mothers on various positions during the childbirth process. Method: This community service activity was conducted through health education, including lectures, Q&A sessions, and demonstrations of childbirth positions. Conclusion: There was an increase in pregnant mothers' knowledge regarding various childbirth positions during the second stage of labor (pushing positions). It is recommended that mothers adopt comfortable childbirth positions to expedite the delivery process, with the support of midwives and family members.

Keywords: Education, Childbirth Positions.

1.PENDAHULUAN

Data Sensus Penduduk 2020 menunjukkan bahwa angka kematian ibu melahirkan mencapai 189 per 100 ribu kelahiran hidup. Angka ini menempatkan Indonesia pada peringkat kedua tertinggi di ASEAN dalam hal kematian ibu, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, dan Vietnam, yang masing-masing memiliki angka di bawah 100 per 100 ribu kelahiran hidup. Berdasarkan data dari *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN), jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 kasus, dan meningkat menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Penyebab utama kematian ibu dan bayi adalah komplikasi persalinan, seperti perdarahan dan partus lama (WHO, 2019). Di Indonesia, penyebab utama kematian ibu dan bayi meliputi perdarahan, hipertensi saat kehamilan (eklampsia), persalinan lama, komplikasi aborsi, dan infeksi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Persalinan lama memiliki dampak serius bagi ibu dan bayi, serta merupakan permasalahan global yang perlu ditangani. *World Health Organization* (WHO) mencatat 69.000 kasus persalinan lama di seluruh dunia pada tahun 2020, yang menyebabkan 2,8% kematian ibu secara global dan menjadi penyebab utama komplikasi persalinan. Data Kementerian Kesehatan RI tahun 2022 menunjukkan angka persalinan lama tertinggi di Asia Tenggara (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Persalinan merupakan proses alamiah namun rentan terhadap komplikasi yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi baru lahir (Barakat et al., 2018). Dalam proses persalinan, posisi saat mengejan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan persalinan. Pemilihan posisi mengejan perlu mempertimbangkan kenyamanan dan keamanan ibu, serta kemampuannya untuk mendukung kelancaran proses persalinan. Jika posisi tertentu dianggap dapat memperlancar proses persalinan, maka posisi tersebut dapat diterapkan (Darwis & Octa Dwienda Ristica, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa

ibu yang memilih posisi persalinan yang diinginkan saat melahirkan dapat memperoleh banyak manfaat, termasuk berkurangnya rasa sakit dan ketidaknyamanan, kala II yang lebih pendek, dan lebih rendah potensi ruptur perineum. Posisi ini juga membantu dalam proses mengejan dan menghasilkan nilai Apgar yang lebih baik (Saifuddin, 2016).

Kemajuan persalinan bergantung pada interaksi dari tiga variabel: tenaga, jalan lahir, dan janin. Penelitian juga menunjukkan bahwa posisi ibu dapat membantu mempercepat kemajuan persalinan (Bonny, 2018). Terdapat berbagai teknik posisi saat melakukan pimpinan persalinan kala II, seperti posisi duduk, jongkok, berlutut, miring, terlentang, dan litotomi (Huang et al., 2019).

Salah satu posisi yang sering digunakan dalam persalinan adalah posisi setengah duduk, di mana punggung ibu bersandar pada bantal, kaki ditekuk, dan paha dibuka ke samping. Posisi ini memberikan kenyamanan bagi ibu, memungkinkan istirahat di antara kontraksi, memperpendek jalur jalan lahir, menjaga suplai oksigen dari ibu ke janin tetap optimal, serta memanfaatkan gaya gravitasi untuk membantu kelahiran bayi (Salam, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan upaya mempercepat proses persalinan dan meminimalkan persalinan dengan tindakan.

METODE

Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa edukasi dengan tema “posisi dalam proses persalinan mencakup posisi-posisi meneran, keuntungan serta kerugiannya di PMB Jamaliah Kabupaten Pidie yang diselenggarakan pada hari Senin Tanggal 16 September 2024 jam 15:00 s/d 17:00 WIB”. Peserta yang diikutkan dalam kegiatan adalah Ibu hamil trimester III di PMB Jamaliah Kabupaten Pidie berjumlah 8 orang.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan dan tanya jawab tentang posisi dalam persalinan

mencakup keuntungan dan kerugian dari masing-masing posisi.

3.HASIL DANPEMBAHASAN

Kegiatan dan pemberian edukasi dilakukam oleh dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena, kegiatan ini dibagi 2 metode yaitu pre test dan Edukasi tentang posisi dalam proses persalinan. Metode penyuluhan dilakukan dengan cara komunikasi 2 arah sehingga menimbulkan feed back antara keduanya. Penyuluhan ini menjelaskan tentang macam-macam posisi dalam proses persalinan mencakup keuntungan dan kerugian setiap posisi. Selama kegiatan penyuluhan peserta merespon, melakukan tanya jawab. Dalam sesi ini juga dilakukan demontrasi berbagai posisi persalinan. Kegiatan ini berjalan dengan baik, semua ibu sangat antusias dalam kegiatan ini serta berkomitmen dengan posisi yang telah disepakati untuk posisi yang akan diterapkan pada persalinan nanti.

4.KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan kegiatan ini berupa edukasi posisi dalam proses persalinan terdapat peningkatan pengetahuan ibu tentang posisi dalam proses persalinan serta adanya komitmen ibu untuk menerapkan posisi yang nyaman dalam persalinan serta dapat mempercepat proses persalinan.

Dalam proses kegiatan edukasi ini, sebaiknya partisipasi calon pendamping persalinan juga diikuti untuk menyamakan persepsi serta membangun rasa percaya diri peserta.

5.REFERENSI

- Kementerian Kesehatan RI, 2023. Angka Kematian Ibu. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>
- Kemenkes RI. (2017). Survei Demografi Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- WHO. 2019. “Maternal Mortality Evidence Brief Progress towards Achieving the Sustainable Development Goals”<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/329886/WHO-RHR-19.20-eng.pdf>.
- Barakat, R. et al. (2018) ‘Exercise during pregnancy is associated with a shorter duration of labor. A randomized clinical trial’, European Journal of Obstetrics Gynecology and Reproductive Biology. Elsevier Ireland Ltd, 224, pp. 33–40. doi: 10.1016/j.ejogrb.2018.03.009.
- Darwis, D., & Octa Dwienda Ristica. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Posisi Miring Untuk Memperlancar Proses Kala II Di PMB Hj. Murtinawita, Se Kota Pekanbaru Tahun 2021. Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal), 2(1), 64–68. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol2.iss1.581>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2022.
- Huang, J., Zang, Y., Ren, L. H., Li, F. J., & Lu, H. (2019). A review and comparison of common maternal positions during the second-stage of labor. In International Journal of Nursing Sciences (Vol. 6, Issue 4, pp. 460–467). Chinese Nursing Association. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2019.06.007>.
- Salam,2018. Kehamilan, persalinan, dan nifas. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Triananinsi dkk, 2023 Pengaruh Posisi Persalinan Mc.Robert Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primipara. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 18 Nomor 1 Tahun 2023.
- Syafrudin. (2015). Asuhan kebidanan persalinan. Jakarta : kedokteran EGC

Nurdiyan A. Efektifitas Posisi Miring Kiri Dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Lama Persalinan Kala II. Jurnal Kesehatan. 2019;10(2):53–7

/Health-Topics/Adolescent-Health

Kementerian Kesehatan RI. (2016). Panduan Manajemen Terintegrasi Suplementasi Vitamin A. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1–84. <https://gizi.kemkes.go.id/katalog/fa-buku-vit-a.pdf>

KemenKes RI. (2018). Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). KemenKes RI.

Rianti, Fatmawati, Suwarni. Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dan Asupan Zat Besi (Fe) Dengan Status Anemia Pada Remaja Putri Di SMKN 1 Molawe Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara. J Gizi Ilm. 2022;9(2):19–26.